

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, AKUNTABILITAS KEUANGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN AIR
MINUM PT TALANG LINDUNG SAKTI (SERIA)**

RESTINA SAPITRI AYU
STIA NUSANTARA SAKTI

Email:
restinasafitriayu8@gmail.com

ABSTRAK

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kinerja keuangan, akuntabilitas keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan air minum PT Talang Lindung Sakti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel independen yaitu variabel kinerja keuangan (X1), akuntabilitas keuangan (X2) dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji T parsial, uji F simultan, current ratio, Return on investment ROI, dan Return on equity ROE. Data didapatkan dari laporan keuangan dalam periode 2020-2022.

Hasil penelitian ini berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1. pengaruh kinerja keuangan (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y) diperoleh nilai signifikansi $X_1 0,060 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kinerja keuangan (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y), akuntabilitas keuangan (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y) diperoleh nilai signifikansi $X_2 0,002 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan akuntabilitas keuangan (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y) dan pengaruh kinerja keuangan dan akuntabilitas keuangan (X) terhadap pertumbuhan laba (Y) diperoleh nilai signifikansi $X 0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y. 2. besar pengaruh kinerja keuangan (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y) diperoleh nilai sebesar 1,0151 % , akuntabilitas keuangan X2 terhadap pertumbuhan laba Y diperoleh nilai sebesar 1.9914 % sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y sebesar 97,7 %. 3. akuntabilitas keuangan (X2) berpengaruh dominan sebesar 2,028 terhadap pertumbuhan laba (Y).

Kata Kunci : *kinerja keuangan, akuntabilitas keuangan, pertumbuhan laba*

I.PENDAHULUAN

Secara umum pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besar dividen yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Laba merupakan tujuan utama perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Pada umumnya laba dikatakan sebagai prestasi pencapaian suatu perusahaan, oleh karena itu laba dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan estimasi perolehan laba periode berikutnya

Kinerja keuangan diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan (Kasmir, 2019). Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo .

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Akuntabilitas adalah suatu keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban seseorang atau sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berhak mendapatkan keterangan tentang kegiatan bisnis atau kinerja dalam menjalankan tugas demi mencapai suatu tujuan tertentu.

II.TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Kinerja Keuangan

kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. pengertian kinerja keuangan menurut akuntan Indonesia (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

2.1.6 Akuntabilitas Keuangan

(Prasetio, H.edwin BUSTAMI, SE., 2019) konsep akuntabilitas keuangan adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewajiban untuk meminta pertanggung jawaban.

2.1.10 Pertumbuhan Laba

Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi.angka laba biasanya dilaporkan dalam laporan laba rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen lainnya seperti pendapatan,beban,keuntungan dan kerugian.

Rumus menghitung rasio pertumbuhan laba:

$$\text{Tingkat pertumbuhan} = \frac{(\text{sekarang} - \text{dulu})}{\text{dulu}} \times 100$$

1.Pertumbuhan Laba

Menurut ikatan akuntansi Indonesia (2012:12) penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagian ukuran yang lain seperti imbalan hasil investasi (*Return on investment*) atau laba persaham (*Earning per share*)".kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya.adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan diukur dan dievaluasi berdasarkan laba yang diperoleh.oleh karna itu,banyak manajer melakukan manajemen laba agar kinerja mereka terlihat baik.tindakan tersebut dapat merugikan pemegang saham mengharapkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan yang ditandai dengan peningkatan laba karena peningkatan laba akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

Menurut (Harahap, 2009)"pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu".

2.Tingkat Penjualan (Sales)

Penjualan dapat berupa penjualan barang dagang maupun penjualan barang jasa.jumlah penjualan transaksi disetiap perusahaan biasanya cukup besar dibandingkan jenis transaksi lainnya.pendapatan meliputi arus kas masuk seperti penjualan tunai,dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit pendapatan tetap terjadi selamanya berdasarkan kelangsungan usaha.penggunaan metode pengakuan pendapatan dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan secara signifikan.

3.Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus.inflasi dapat menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat karena secara real tingkat pendapatan juga menurun.tingkat inflasi dalam perekonomian di satu sisi selalu menjadi momok yang relative menakutkan, karena dapat melemahkan daya beli dan juga dapat melemahkan kemampuan produksi yang mengarah pada krisis produksi dan konsumsi.

4.Pertumbuhan Ekonomi

pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti dalam suatu periode perhitungan tertentu.angka pertumbuhan ekonomi umumnya

dalam bentuk presentase dan bernilai positif.namun tidak menutup kemungkinan bahwa angka pertumbuhan ekonomi bernilai negative.negatifnya pertumbuhan ekonomi karena adanya penurunan yang lebih besar dari pendapatan nasional tahun berikutnya dibandingkan tahun sebelumnya.

5.Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan jumlah asset yang dimiliki,laba yang diperoleh perusahaan,dan kapasitas pasar.semakin besar total aktiva perusahaan maka menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut.perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan cenderung memiliki kemudahan dalam memasuki pasar modal.

2.1.11 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Besarnya laba yang diterima perusahaan di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya,menurut jumingan (2014:145) adanya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bersih adalah sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan.perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian perunit atau harga pokok perunit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual,variasi jumlah unit yang dijual,variasi dalam tingkat harga,dan efisiensi operasi perusahaan
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang di pengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual,variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan discount.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

III.METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1 Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh kinerja keuangan ,dan akuntabilitas keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan air minum PT Talang Lindung sakti dalam penelitian ini penulis menggunakan Pendekatan Kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti,(Sugiyono, 2009).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan air minum PT Talang Lindung sakti Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan

bahwa mudah nya mendapatkan laporan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.3 Variabel Dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014) terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel terikat (dependen variable) dan variabel bebas (independen variable). variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Independen Variabel)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negative, (Ferdinand, 2006:26). variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- Kinerja Keuangan (X1)
- Akuntabilitas Keuangan (X2)

b. Variabel Dependen (Dependen Variabel)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel yang lain, dimana nilainya dapat berubah, variabel dependen sering juga di sebut dengan variabel respon yang dilambangkan dengan Y. variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba pada Perusahaan air minum PT Talang Lindung sakti .

3.1.2 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2013) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit analisis yang akan diteliti dalam penelitian, baik lembaga maupun instansi maupun dalam wujud manusia, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2003:90) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini penulis tidak mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:167) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka populasi tersebut dapat diambil langsung untuk dijadikan sample.

dalam penelitian ini peneliti tidak menyebutkan jumlah sampelnya karna peneliti menggunakan data sekunder yaitu mengolah data dengan menfunakan laporan keuangan (laba rugi).

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel dan diagram-diagram yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat berupa buku-buku, literatur, artikel yang didapat dari website, maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian ini yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data sekunder.

1.5.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Fiel Research*) :

Adalah pengumpulan data dengan cara penelitian langsung ke objek penelitian, dengan menggunakan Kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2003:162) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

2. Penelitian Pustaka (library research)

Adalah pengumpulan data dengan cara pendekatan ke perpustakaan, dengan mempelajari beberapa literatur, jurnal-jurnal dan laporan-laporan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Interview*/wawancara dengan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

2. observasi

mengamati atau memantau kegiatan di lokasi penelitian

3. dokumen-dokumen

mengumpulkan dokumen-dokumen seperti laporan pertumbuhan laba dari 3 tahun lalu, jumlah karyawan dan lain sebagainya.

1.7 Teknik Dan Alat Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Normalitas data merupakan uji persyaratan tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai signifikansi kurang lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. (Tanzilal, 2022)

3.7.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. uji ini biasanya digunakan

sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Tiga variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05. (Tanzilal, 2022)

3.7.2 Regresi Linear Berganda

(Tanzilal, 2022) Untuk melihat pengaruh dari dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS versi 22. Adapun persamaan untuk analisa Regresi Linear Berganda yaitu :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 \dots e$$

a = Konstanta

Y = Pertumbuhan laba

b = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Kinerja

X₂ = akuntabilitas

e = error

3.7.3 Uji T (Parsial)

(Sugiyono, 2006) untuk membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan rumus uji t

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t hitung = Nilai

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3.7.4 Uji F (Simultan)

(Tanzilal, 2022) Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X₁ dan X₂ terhadap Y, maka dilakukan dengan rumus F hitung kemudian dibandingkan dengan dengan F tabel menggunakan rumus :

$$R^2 / (k - 1)$$

$$F = \frac{1}{(1 - R^2) / n - k}$$

R^2 = Nilai koefisien korelasi ganda
 K = Jumlah Variabel bebas
 N = Jumlah sampel

1.7.5 Rasio lancar (current ratio)

current ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. harus dipahami bahwa penggunaan current ratio dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif. adapun rumusnya sebagai berikut:

1.7.6 Return On Equity (ROE)

Rasio return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. adapun rumus return on equity (ROE) adalah:

$$\frac{\text{earning after tax (eat)}}{\text{shareholders' Equity}}$$

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, akuntabilitas keuangan terhadap pertumbuhan laba dan dari hasil pengolahan data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan uji kolmogrov-smirnov dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel berdistribusi secara normal. berdasarkan hasil dari signifikansi (*deviation from linierity*) = terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). berdasarkan uji regresi linear berganda dari rumusan masalah 1 secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y), dan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas keuangan (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y). secara simultan terdapat Pengaruh kinerja keuangan (X1) dan akuntabilitas keuangan (X2) Terhadap pertumbuhan

laba (Y). berdasarkan uji regresi linear berganda dari rumusan masalah 2: besar pengaruh kinerja keuangan (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y) adalah 1,0151 % , besar pengaruh akuntabilitas keuangan (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y) adalah 1.9914% , terdapat Pengaruh kinerja keuangan X1 dan akuntabilitas keuangan X2 secara simultan terhadap pertumbuhan laba sebesar 97,7%, berdasarkan dari rumusan masalah 3 berpengaruh dominan variabel akuntabilitas keuangan (X2) terhadap variabel pertumbuhan laba (Y) sebesar 2,028. Berdasarkan uji t parsial tidak terdapat pengaruh variabel kinerja keuangan (X) terhadap variabel pertumbuhan laba (Y) Hipotesis ditolak. Berdasarkan uji t parsial perbandingan nilai t hitung dengan t table tidak terdapat pengaruh variabel kinerja keuangan (X1) terhadap variabel pertumbuhan laba (Y) , secara parsial terdapat pengaruh variabel akuntabilitas keuangan (X2) terhadap variabel pertumbuhan laba (Y).Berdasarkan uji f secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel (Y). secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X)terhadap variabel terikat (Y). Dari uji current ratio meliputi variabel kinerja keuangan, akuntabilitas keuangan terhadap pertumbuhan laba dapat disimpulkan bahwa perusahaan banyak menyimpan asset lancar.dari hasil ROI dapat kita simpulkan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami kenaikan laba.dari hasil ROE di atas dapat kita simpulkan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami kenaikan laba.